

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

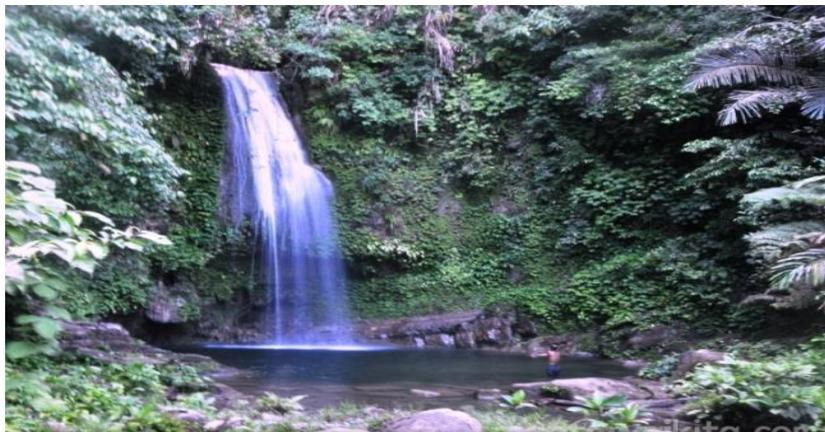
#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan sektor yang sudah tenar sejak adanya perjalanan manusia di bumi. Sektor pariwisata dimanfaatkan banyak negara di dunia untuk meningkatkan taraf perekonomian. Hal itu dikarenakan pariwisata mampu mendatangkan keuntungan besar. Melalui pariwisata tumbuh yang namanya bisnis perjalanan, bisnis akomodasi, bisnis kuliner, bisnis teknologi dan bisnis objek wisata dan masih banyak yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu (Sarhini 2018:86). Melalui bisnis tersebut pariwisata telah bertumbuh sangat pesat. Pertumbuhan itu mulai nampak dari tahun 2009 sampai 2019 sebelum meunculnya pandemi covid-19. Semua negara bersaing untuk menggarap potensi negaranya untuk meningkatkan pariwisatanya demi menarik keuntungan dan meningkatkan taraf perekonomian. Berdasarkan data dari UNWTO yang di kutip oleh Sugihemretha (2020: 195) Pertumbuhan pariwisata mencapai 4% dan penyerapan tenaga kerja di dominasi dari sektor pariwisata. Selain itu pariwisata juga telah berkontribusi 7% dari ekspor global.

Dalam skala nasional, pemerintah telah banyak membuat kebijakan mengenai pariwisata dikarenakan pariwisata dianggap sebagai sektor yang handal bagi perekonomian. Berbagai undang-undang, Peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan keputusan presiden semuanya telah dibuat untuk mengatur kebijakan pembangunan pariwisata. Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu sasaran yang telah ditekankan dalam masing-masing kebijakan tersebut. Rahmi (2016: 1-2) menekankan bahwa pemerintah harus memperhatikan kehidupan masyarakat setempat dalam merumuskan kebijakan pembangunan karena pelaksanaan hukum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah harus disesuaikan dengan aturan yang telah ada dalam kehidupan masyarakat setempat, utamanya masyarakat yang masih kental dengan hukum adat.

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata. Banyak wisatawan yang salut dan ingin melakukan perjalanan wisata ditanah air ini. Atraksi alam berupa flora dan fauna, pemandangan alam, gunung, sungai danau, air terjun semuanya telah dianugerahkan bagi Indonesia (Sarhini 2018:127). Keberadaan seluruh aset tersebut merupakan potensi pariwisata yang dapat mendatangkan devisa bagi negara, terutama bagi masyarakat lokal. Melihat fungsinya yang begitu besar maka pariwisata perlu memiliki konsep dan pengelolaan yang jelas.

Kabupaten Kepulauan Mentawai yang termasuk kedalam wilayah administratif Provinsi Sumatra Barat. Daerah ini banyak menyimpan berjuta keindahan alam yang belum dijelajahi. Air terjun Kulukubuk adalah sebuah daya tarik wisata alam di Mentawai yang menawarkan keindahan bagi para wisatawan.



**Gambar 1** Airterjun Kulukubuk.

Sumber: [www.Mentawaikita.com](http://www.Mentawaikita.com).

Air Terjun Kulukubuk dikenal sebagai salah satu air terjun terbesar di Kepulauan Mentawai khususnya di Kecamatan Siberut Selatan Desa Madobag Dusun Kulukubuk. Di kawasan Air Terjun Kulukubuk ini menawarkan kombinasi antara nuansa budaya masyarakat adat mentawai disekitarnya dengan keindahan alam yang masih hijau dan asri (Travel.Okezon.com).



**Gambar. 2.** Alur Latar belakang

Dilihat dari segi pengelolaan pariwisata saat ini kebanyakan masih mengutamakan faktor ekonomi, sedangkan berkelanjutan sumber daya alam dan lingkungan kurang diperhatikan. Upaya menjaga kelestarian destinasi wisata di mentawai agar bisa dinikmati dimasa yang akan datang maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengelolaan Air Terjun Kulukubuk berbasis ekowisata di Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatra Barat Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang akan dijawab, yaitu:

1. Bagaimana strategi pengelolaan air terjun Kulukubuk berbasis ekowisata di mentawai pada era adaptasi kebiasaan baru?
2. Bagaimana strategi pemasaran air terjun kulukubuk berbasis ekowisata di mentawai pada era adaptasi kebiasaan baru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setelah melihat pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi pengelolaan air terjun Kulukubuk berbasis ekowisata di Mentawai pada era adaptasi kebiasaan baru.
2. Mengetahui strategi pemasaran air terjun kulukubuk berbasis ekowisata di Mentawai pada era adaptasi kebiasaan baru.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat Akademis.

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi ilmiah dan menyediakan referensi baru bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta rujukan bagi kampus untuk menjadikan tulisan ini sebagai media pembelajaran terkait dengan pengelolaan destinasi wisata alam yang ada di Indonesia secara khusus di Provinsi Sumatera Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai.

#### b. Manfaat praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pengelola air terjun kulukubuk di kabupaten kepulauan mentawai sekaligus memberikan informasi kepada wisatawan terkait Air Terjun Kulukubuk di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

#### c. Manfaat bagi penulis.

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengalaman dan pemahaman secara mendalam bagi penulis mengenai bidang pariwisata. Dengan mengangkat tema destinasi, penulis dapat mendalami secara teori dan praktek bagaimana sebuah destinasi di kelola dan apa saja aspek yang ada dalam sebuah destinasi serta bagaimana cara agar wisatawan dapat mengetahui keberadaan destinasi tersebut.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai pengelolaan air terjun kulukubuk berbasis ekowisata. Didalamnya penulis mengkaji lima prinsip Ekowisata, aspek sediaan dan permintaan pariwisata pada air terjun kulukubuk. Selain itu penulis akan membahas mengenai strategi pemasaran air terjun kulukubuk terkait dengan bauran pemasaran (*Marketing Mix*).

### **F. Linieritas Tema Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menyesuaikan dengan tema jurnal wajib yang telah ditulis pada semester sebelumnya, yaitu jurnal *Domestic Case Study* dan jurnal *Foreign Case Study* bertemakan destinasi. Adapun Judul karya ilmiah yang di angkat penulis sesuai tema yaitu: “*Pengelolaan Air Terjun Kulukubuk berbasis Ekowisata di Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatra Barat Dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru*”. Spesifikasinya dengan jurnal ilmiah *Domestic case study* yang berjudul “*Pesona Pantai Ngandong di Gunung Kidul Yogyakarta*”. dan jurnal ilmiah *Foreign case study* berjudul “*Peran Virtual Tour Sebagai Alternatif Berwisata Pada Objek Wisata Lovers Beach Malaysia Dan Mt Fuji Japan di Masa Pandemi Covid-19*”.

### **G. Sistematika Tulisan**

Proposal artikel ilmiah ini terdiri dari tiga bab, antara lain:

#### 1. Bab 1 Pendahuluan.

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, ruang lingkup penelitian, literasi tema penelitian, dan sistematika tulisan.

#### 2. Bab II Kajian Literatur dan Kajian Teori.

Bab ini membahas mengenai kajian literatur dan kajian teori. Dalam kajian literatur penulis memaparkan beberapa hasil kajian yang telah di tulis oleh peneliti sebelumnya. Hal itu akan menjadi konsep bagi penulis untuk melakukan penelitian dan juga sebagai sumber referensi tulisan penulis.

Kemudian dalam kajian teori membahas mengenai pengertian pariwisata, wisatawan, ekowisata dan komponen serta konsepnya. Kajian teori ini di fungsikan sebagai konsep dalam pengembangan tulisan maupun konsep dalam aspek yang akan di teliti.

### 3. Bab III Metodologi dan Data.

Bab ini membahas tentang metodologi dan data. Dalam bab ini penulis memaparkan cara dan langkah langkah penulis mendapatkan bahan, baik itu tulisan, gambar dan data pendukung lainnya di lokasi penelitian maupun sumber lain seperti buku, video, gambar dan audio hasil observasi dan wawan cara.